

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman Lidah Mertua, Paku Pedang, Puring, Pucuk Merah dan Bugenvil memiliki kemampuan dalam penyisihan Pb di udara dengan efektivitas yang berbeda-beda. Semakin lama waktu pemaparan polutan Pb, maka efektivitas penyisihan Pb semakin tinggi. Hasil analisis menunjukkan pada variasi waktu kontak 0,5 jam, 1 jam dan 1,5 jam efektivitas penyisihan Pb oleh tanaman hias yang tertinggi terjadi pada waktu kontak 1,5 jam.
2. Berdasarkan hasil analisis efektivitas tanaman dalam menyisihkan Pb dapat diambil kesimpulan bahwa Lidah Mertua merupakan tanaman yang mempunyai persen efektivitas yang tinggi dalam menyisihkan Pb di udara. Tanaman ini memiliki persen efektivitas penyisihan Pb sebesar 56,85% sampai 78,91%. Sedangkan tanaman dengan persen efektivitas penyisihan Pb terendah adalah Bugenvil dengan persen efektivitas 20,82% sampai 53,08%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan jenis tanaman yang berbeda seperti Lili Paris, Sirih Gading , Palem Phoenix dan berbagai macam tanaman hias lainnya.
2. Melakukan penelitian dengan analisis terhadap parameter berbeda seperti Oksida Sulfida (SO_x), Cadmium (Cd), dan Hidrokarbon (HC) yang merupakan salah satu polutan yang beredar di udara yang asalnya dari emisi kendaraan bermotor.
3. Perlu diadakan suatu penelitian lanjutan dengan mengukur kadar timbal terlebih dahulu pada bensin yang digunakan sebagai sumber emisi.